

Biang Pupuk Buatan Butik *Customized Fertilizer Starter*



Pupuk organik hayati (POH) mengandung mikroba-mikroba perakaran unggulan yang diseleksi dari 22 lokasi di Nusantara. Mikroba tersebut berperan sebagai biokatalis multiaktivitas dalam menyediakan hormon tumbuh, Nitrogen, Fosfat, serta asam-asam organik yang sangat dibutuhkan tanaman.

Mikroba tidak hanya dapat berfungsi langsung membantu akar dalam mengikat nutrisi, tapi juga memfermentasikan bahan-bahan organik menjadi nutrisi pertumbuhan, serta meningkatkan ketahanan tanaman. Penggunaan POH pada padi dengan pengurangan pemberian pupuk anorganik sebesar 50%, dapat meningkatkan produktivitas antara 15% - 30% dengan biaya yang sama.

This organic fertilizer starter contains rhizo-microbes sourced from 22 locations throughout Indonesia. It serves as a multiactivity biocatalyst that provides crops with the hormones, Nitrogen, Phosphate, and organic acids essential to their growth. Replacing 50% of the common chemical fertilizer with this fertilizer increases productivity by 15% to 30%, and improves the soil's physical and biochemical profile.

Pengembangan Usaha Produksi *Starter* (Biang Induk) Pupuk Organik Hayati Dalam Bentuk Cair dan *Powder*

what

“Teknologi pupuk sedang berinovasi dari pupuk kimia buatan pabrik yang tidak ramah lingkungan, menuju pupuk hayati ramah lingkungan yang dapat dibuat sendiri oleh petani.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : SIAP DIKOMERSIALKAN
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Formulasi dapat disesuaikan dengan keadaan tanah
- » Dapat digunakan 100% untuk mendukung pertanian organik
- » Memperbaiki keadaan fisika-biokimia tanah sehingga dalam jangka panjang akan berdampak positif, tidak hanya bagi tanaman tapi juga untuk kesehatan/ konservasi tanah

INOVATOR

Dr. Sarjiya Antonius
Dwi Agustiyani, M.Eng
Nur Laili, M.Si
Entis Sutisna, S.P



INSTITUSI

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Pusat Inovasi
Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 47 Cibinong
Bogor, Jawa Barat 16412

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why